

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2011:2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.”

Metode penelitian ini pun dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik/kualitatif. “Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.” (Sugiyono, 2011: 2).

Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti akan memaparkan dan menganalisis berbagai wujud implikatur percakapan yang ada dalam film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*”. Sudaryanto (1992:62) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan berupa perian bahasa seperti apa adanya.

Pendapat lain mengatakan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data. (Surakhmad, 1990:139). Selain itu Hikmat (2011: 44) mengatakan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang

mungkin terdapat dalam situasi tertentu. Hikmat (2011: 46) menyebutkan pula bahwa salah satu jenis atau objek dalam metode deskriptif kualitatif adalah analisis dokumen yaitu pengkajian arsip dan dokumen yang dikumpulkan. Metode ini juga kadang-kadang disebut analisis isi atau *content analysis*. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan memaparkan wujud implikatur percakapan yang ada dan mengklasifikasikan bentuk implikatur percakapan yang terdapat dalam film tersebut. Metode deskriptif ini dilakukan melalui pengumpulan data yang disusun, dianalisis, diklasifikasikan, ditafsirkan atau dibahas dan disimpulkan.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sudjana (1996:6) menyatakan bahwa :

“populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.”

Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011: 80)

Dengan demikian populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan situasi percakapan dalam film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*” karya Dany Boon yang terkait dengan wujud implikatur percakapan dan bentuk implikatur/tuturannya.

### **3.2.1 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2006 : 133) menyebutkan bahwa sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain sampel harus representatif.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 2006: 139-140).

Dengan demikian, sampel yang diambil merupakan sampel yang dianggap dapat mewakili ciri-ciri pokok populasi yaitu ujaran atau situasi percakapan tokoh-tokoh dalam film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*” karya Dany Boon yang termasuk ke dalam kriteria implikatur percakapan.

### **3.3 Definisi Operasional**

#### **1) Analisis**

Menurut Le Petit Larousse, “*l’analyse est une étude faite en vue de discerner les différentes parties d’un tout, de déterminer ou d’expliquer les rapports qu’elles entretiennent les unes avec les autres*”. Maksudnya, analisis adalah sebuah studi yang dilakukan untuk membedakan, menentukan atau menjelaskan hubungan-hubungan yang berkaitan satu sama lain.

Yang dimaksud analisis di sini adalah analisis wujud implikatur percakapan, serta bentuk tuturan yang terdapat dalam Film *Bienvenue Chez Les Ch’tis*.

#### **2) Pragmatik**

Levinson (Nababan, 1987:2) mengungkapkan bahwa “pragmatik ialah kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa.”

Yang dimaksud pragmatik di sini adalah bentuk ujaran ditinjau dari segi implikatur percakapan yang terdapat dalam film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* .

### 3) Implikatur Percakapan

Menurut Kridalaksana dalam Wijana (2009:19), implikatur adalah penyiratan, konsep yang mengacu pada sesuatu yang diimplikasikan oleh sebuah tuturan yang tidak dinyatakan secara eksplisit oleh tuturan tersebut. Grice (1975, dalam Rahardi, 2008:43) mengemukakan istilah implikatur ini untuk menjelaskan apa yang bisa diartikan, disarankan atau dimaksudkan oleh penutur, yang berbeda dengan apa yang sebenarnya dikatakan atau diungkapkan oleh penutur.

Yang dimaksud implikatur percakapan disini adalah tuturan –tuturan pada dialog film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* yang disebabkan oleh pelanggaran maksim percakapan Grice.

### 4) Film

Menurut *Le Petit Larousse*, “*cinéma est un art de composer et de réaliser des films cinématographiques*”. Jadi sinema atau film adalah sebuah seni yang menggabungkan dan mewujudkan film-film sinematografi.

Film yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah film yang berjudul “*Bienvenue Chez Les Ch'tis*” karya Dany Boon.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 149-150), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan Sugiyono (2011: 102) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berdasarkan definisi di atas, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **3.4.1 Peneliti sebagai instrumen**

*“The qualitative researcher is the primary instrument for data collection and analysis. Data are mediated through this human instrument, rather than through inventories, questionnaires, or machines. (Del Siegle: The Assumptions of Qualitative Designs)*

Maksudnya ialah dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama dalam proses pengumpulan data maupun proses analisis data. Instrumen lain (seperti angket atau perangkat lainnya) hanya berfungsi sebagai instrumen penunjang. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Nasution (Sugiyono, 2011: 223) :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

### **3.4.2 Kartu Data**

Dalam penelitian ini, selain peneliti instrumen selanjutnya adalah kartu data. Adapun kartu data ini diadaptasi dari teori yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu teori Grice mengenai implikatur percakapan serta prinsip-prinsip atau maksim kerjasamanya. Kartu data ini digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data yang di dalamnya mengandung masing-masing objek yang dikaji. Objek yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu wujud implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran terhadap maksimnya serta modus atau bentuk implikasi percakapan tersebut.

Berikut ini adalah contoh kartu data yang diadaptasi dari teori Grice mengenai implikatur percakapan serta maksim kerjasamanya :

**Dera Setiawati, 2015**

**ANALISIS PRAGMATIK IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS KARYA DANY BOON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

a. Kartu Data Wujud Implikatur Berdasarkan Pelanggaran

No Data	
Durasi	
Lokasi	
Data Pelanggaran Percakapan	
Pelaku Percakapan	
Maksim yang dilanggar	
Analisis Konteks	
Analisis Jenis/Bentuk Kalimat	

Keterangan :

- ❖ No. Data : Nomor urut data
- ❖ Durasi : Durasi menit ke berapa percakapan berlangsung
- ❖ Lokasi : Tempat di mana percakapan terjadi
- ❖ Data : Wujud implikatur percakapan dalam film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*” akibat pelanggaran maksim
- ❖ Pelaku percakapan : Antara siapa dengan siapa
- ❖ Maksim yang dilanggar : Kuantitas, Kualitas, Relevansi dan pelaksanaan
- ❖ Analisis Konteks : Analisis data yang dilakukan berupa deskripsi konteks implikatur percakapan yang terdapat dalam

Dera Setiawati, 2015

**ANALISIS PRAGMATIK IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH’TIS KARYA DANY BOON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*”

- ❖ Analisis Bentuk Tuturan : Deklaratif, eksklamatif, interogatif, dan imperatif.  
Implikatur

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2011: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun peneliti akan melakukan empat langkah, yaitu :

#### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah pengumpulan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian (Chaedar, 2008). Langkah yang pertama peneliti akan melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh teori yang relevan. Adapun teori-teori tersebut dikumpulkan dari buku, hasil penelitian, artikel, jurnal, situs dan laporan yang sesuai dengan objek penelitian.

Dalam hal ini, peneliti fokus mencari sumber dan referensi mengenai bidang pragmatik terutama yang berhubungan dengan implikatur percakapan, modus atau bentuk implikatur nya serta hal-hal lain yang terkait.

#### **2. Dokumentasi**

Sugiyono (2011: 240) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, peraturan, biografi sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni seperti gambar, film, patung, dan lain-lain. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film *Bienvenue Chez Les Ch’tis* sebagai dokumen otentik yang nantinya akan dianalisis implikatur percakapan yang terdapat pada film tersebut

### 3. Teknik Catat

Langkah selanjutnya adalah teknik catat. Teknik ini dilakukan untuk mencatat semua tuturan yang terdapat dalam film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*” karya Dany Boon. Kemudian peneliti mencermati dan menyeleksi tuturan-tuturan yang termasuk ke dalam wujud implikatur percakapan yang disebabkan karena adanya pelanggaran maksim pada prinsip pragmatik yang telah dipaparkan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk memperoleh data. Selanjutnya tuturan-tuturan tersebut dicatat, diolah dan dianalisis pada kartu data (a).

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Bogdan (Sugiyono, 2011:244) menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Maka berdasarkan definisi di atas, analisis data merupakan tahapan yang terpenting dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan analisis data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data sebelumnya. Adapun analisis yang akan dilakukan adalah kajian pragmatik dengan mengkhhususkan pada wujud implikatur percakapan serta bentuk implikatur percakapan yang terdapat dalam film *Bienvenue Chez Les Ch’tis* karya Dany Boon berdasarkan kartu data yang telah disusun.

Dera Setiawati, 2015

**ANALISIS PRAGMATIK IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH’TIS KARYA DANY BOON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dera Setiawati, 2015  
*ANALISIS PRAGMATIK IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS KARYA  
DANY BOON*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)